

DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR 2026

PROPOSAL

PEMBANGUNAN TANGKI SEPTIK KOMUNAL DAN INDIVIDU

LATAR BELAKANG

SE Sekda Pemprov Jabar No. 50/KS.01/KESRA
Tentang Dukungan Program Percepatan Capaian Stop BABS

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
SEKRETARIAT DAERAH
Jalan Diponegoro No. 22 Telepon (022) 4232448, 4233347, 4230963
Faksimil : (022) 4203450 Website : www.jabarprov.go.id Email : info@jabarprov.go.id
BANDUNG – 40115

Bandung, 10 Maret 2021

Kepada
Yth. Bupati/Wali Kota se-Jawa Barat
di
TEMPAT

SURAT EDARAN
Nomor : 50/KS.01/KESRA

TENTANG

DUKUNGAN PROGRAM PERCEPATAN CAPAIAN
STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS)

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Dalam pelaksanaannya STBM tersebut berpedoman pada 5 (lima) pilar, yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tang
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Merujuk dari data nasional pada *website* resmi k
Indonesia bahwa capaian STBM di Jawa Barat khusu
rendah, yaitu sebesar 32,34% (Kemenkes RI, 2021).

Sehubungan dengan hal tersebut, agar Bupati/
dengan mengkoordinasikan perangkat daerah dan li
percepatan pencapaian Desa/Kelurahan bebas buang

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima ka

SEKRETAR

Ditandatangani sec
SEKRETARIS DAE

Dr. Ir. SETIAWAN
Pembina Utama

16	KAB. INDRAMAYU	14,87
17	KOTA CIMAHI	13,33
18	KAB. BANDUNG	13,21
19	KOTA BANDUNG	11,26
20	KAB. SUKABUMI	10,75
21	KAB. BEKASI	8,56
22	KOTA CIREBON	4,55
23	KOTA TASIKMALAYA	4,35
24	KAB. BOGOR	0,93
25	KOTA BOGOR	0,00
26	KOTA SUKABUMI	0,00
27	KAB. MAJALENGKA	0,00
	Rata – Rata Provinsi	32,34

Sumber : Data diolah dari *http://n*

Ditandatangani secara elektronik oleh:
A.n. SEKRETARIS DAERAH
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
u.b.
KEPALA BIRO KESEJAHTERAAN RAKYAT

Drs. H. BARNAS ADJIDIN, MM.,MMPd
Pembina Utama Muda

Surat Sekretariat Kota Bogor
Tentang Pencapaian Kelurahan Bebas BABS

PEMERINTAH KOTA BOGOR
SEKRETARIAT DAERAH
Jl. Ir. H. Juanda No.10 Bogor, Telp. (0251) 8321075 Fax. 8326530
BOGOR – 16121

Bogor, 26 April 2021

Nomor : 138/2160 – Bappeda
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pencapaian Kelurahan Bebas Buang Air Besar Sembarangan

Kepada Yth ;
Para Camat se Kota Bogor
Di
BOGOR

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 50/KS.01/KESRA tentang Dukungan Program Percepatan Capaian Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) yang mengamanatkan Koordinasi Lintas Sektor terkait upaya Percepatan Pencapaian Kelurahan Bebas Buang Air Besar Sembarangan dengan Parameter Stop BABS sebagai berikut :

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah);
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar;
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat;
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat;
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai Total Sanitasi.

Sehubungan dengan hal tersebut maka disampaikan

24	KAB. BOGOR	0,93
25	KOTA BOGOR	0,00
26	KOTA SUKABUMI	0,00
27	KAB. MAJALENGKA	0,00
	Rata – Rata Provinsi	**32,34**

Melakukan Pemetaan Permasalahan BABS dengan Klasifikasi tingkat penyelesaian Klasifikasi Ringan (upaya melalui pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan untuk merubah

Dari SE dari Sekda Prov.Jawa barat terkait dengan Dukungan Program Percepatan Capaian Stop BABS, Capaian Kota Bogor 0% kelurahan yang sudah Stop BABS.

Surat dari Sekretariat Daerah Kota Bogor untuk melakukan kegiatan percepatan pencapaian kelurahan Stop BABS

SEBARAN RUMAH BABS DI KOTA BOGOR TAHUN 2022

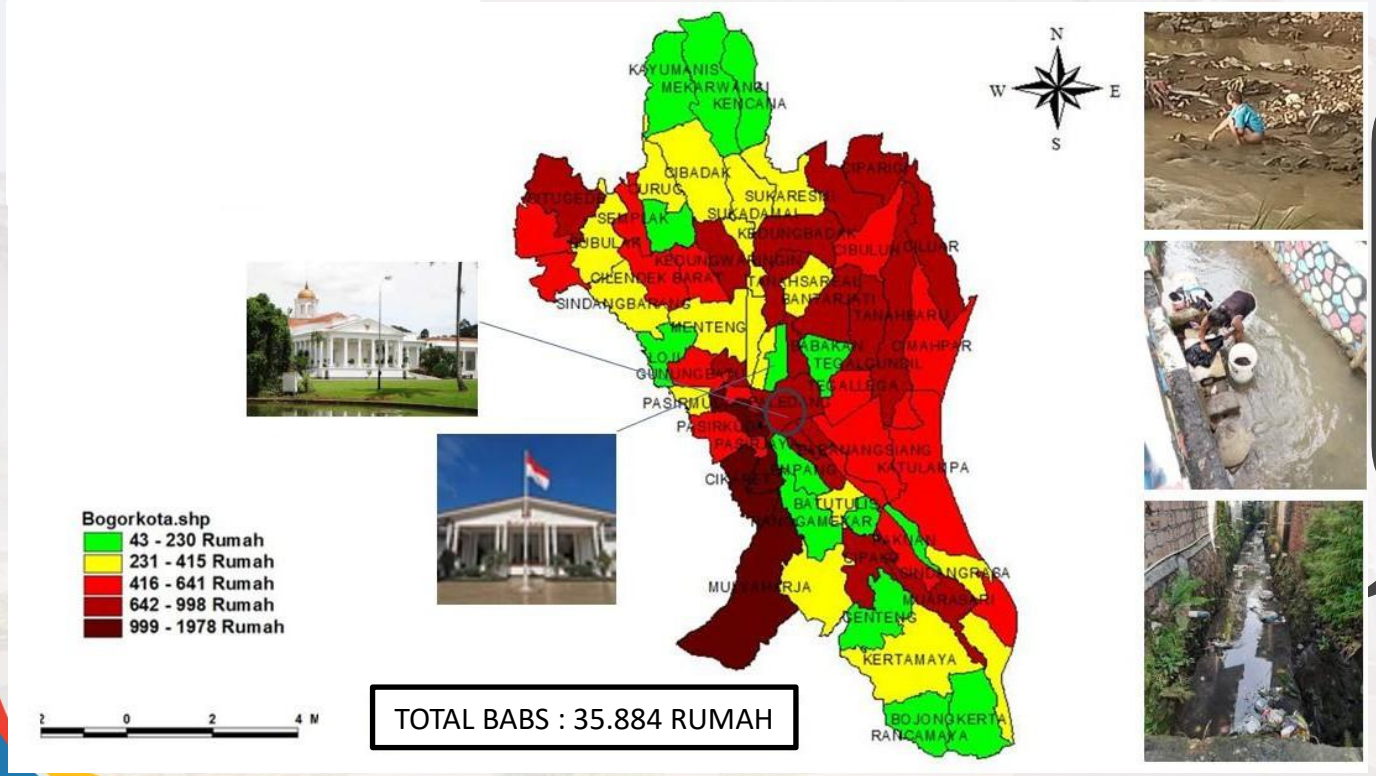

TOTAL BABS : 35.884 RUMAH

PADA **JUNI 2022**
KOTA BOGOR,
0% KELURAHAN ODF

DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR

KONDISI SANITASI KOTA BOGOR TAHUN 2026

BerAKHLAK

DATA RUMAH BABS TERTUTUP PER KELURAHAN

Total BABS Tertutup 18.845 Rumah (20.739 KK)

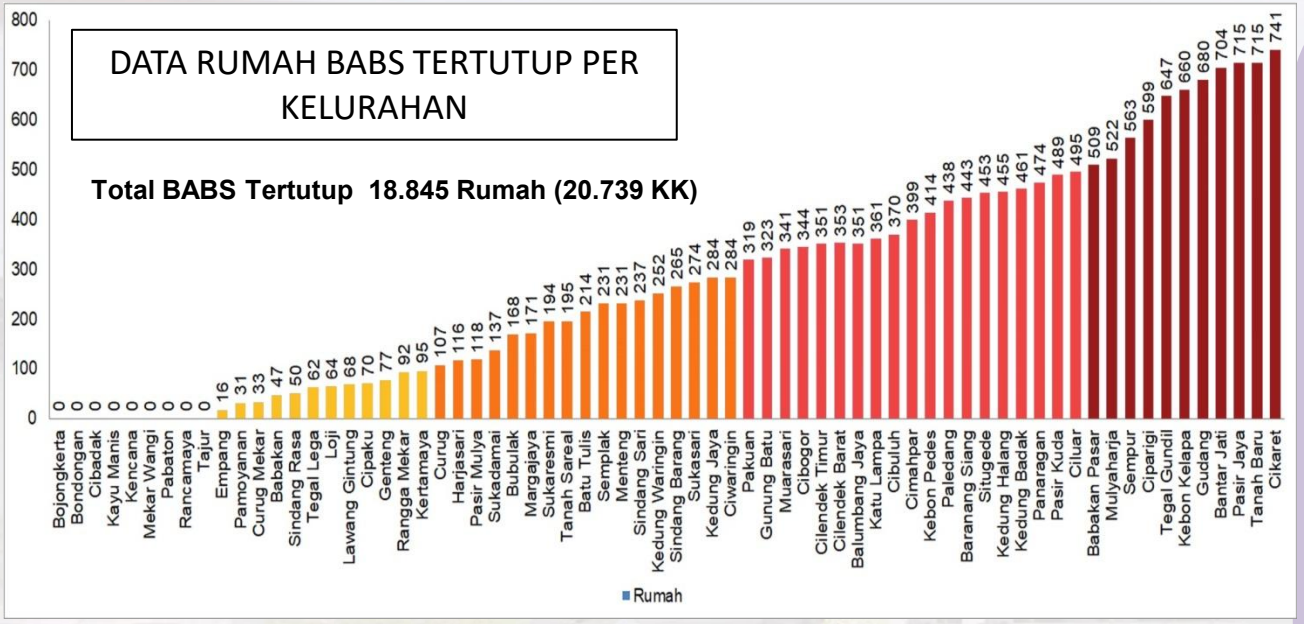

Data per Oktober 2026



9 Kelurahan telah menuntaskan BABS di wilayahnya yaitu Kelurahan Rancamaya, Pabaton, Bojongkerta, Tajur, Cibadak, Bondongan, Kayumanis, Kencana dan Mekarwangi

Progres Penanganan

47,48 %

Sudah diintervensi

Hingga saat ini 17.039 rumah dari total target 35.884 rumah telah difasilitasi dengan infrastruktur yang memadai.

Tantangan Tersisa

18.845 rumah atau 20.739 KK yang belum memiliki septictank dan tersebar di 59 Kelurahan

Sebanyak 42.207 KK masih menggunakan fasilitas sanitasi belum layak yang masih perlu mendapatkan intervensi



DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR

Cepat . Empati . Responsif . Disiplin . Inovatif . Kolaboratif

BerAKHLAK

Dasar Hukum

Kebijakan dan Program

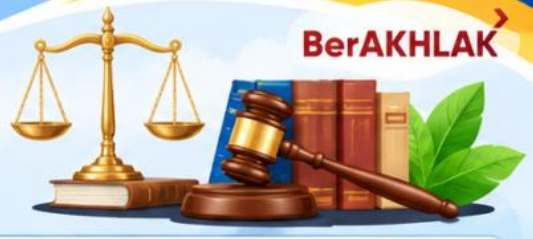

1. **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah**
   (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);
2. **Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**
   (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
3. **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah**
   (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. **Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;**
5. **Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja;**
6. **Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**
   (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
7. **Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**
   (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 34);
8. **Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/MENKES/VIII/2005**
   tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat;
9. **Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2026**
   tentang Penanggulangan Penyakit;
10. **Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik**
    (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2018 Nomor 4 Seri E);
11. **Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;**
12. **Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 108 Tahun 2021**
    Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik;
13. **Keputusan Wali Kota Bogor Nomor 658/Kep.912--Dinkes/2021**
    Tentang Penetapan Kelurahan Lokus Percepatan Stop Buang Air Besar Sembarangan atau Open Defecation Free;

    Keputusan Wali Kota Bogor Nomor 440.7.11.1/Kep.317-Dinkes/2024
    Tahun 2024 Tentang Satuan Tugas Percepatan Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Delapan Belas Kelurahan Prioritas.

ROAD MAP PERCEPATAN ODF

2021 - 2022

- Pendataan by name by address
- Validasi data
- Identifikasi masalah
- Pemicuan STBM
- Pemetaan
- Rakor Tk. Kelurahan, Tk. Kecamatan, dan Tk. Kota
- Pembentukan Satgas ODF tk. kota, kec, dan kelurahan
- Rakor ODF dengan CSR
- Kerjasama dg CSR
- Deklarasi 2 kelurahan ODF

2023 - 2024

- Pemicuan STBM dan Pemetaan
- Rakor Tk Kelurahan, Kec, Kota memperkuat komitmen RASAJAGA
- Pembinaan wilayah oleh tim satgas ODF tingkat Kota
- Kerjasama dg CSR
- Penguatan dokumen Perencanaan ODF (Form RASAJAGA)
- Pembangunan/rehabilitasi sarana sanitasi bersumber anggaran pemerintah, masy, CSR (pentahelix)
- Verifikasi dan Deklarasi 19 kelurahan ODF
- Target 100 % ODF
- Penerapan Perda/Perwali Limbah Domestik
- Pembuatan aplikasi monitoring Progres ODF RASAJAGA
- Penetapan shadow target di 60 kelurahan
- Review Satgas ODF
- Program kantong lober

2025 - 2029

- Update data dan pemetaan
- Pemicuan akses jamban aman dan STBM 5 Pilar
- Edukasi / promosi jamban aman
- Adanya komitmen para pemangku kepentingan berkelanjutan
- Penguatan Perencanaan dan penganggaran dari berbagai unsur
- Pembangunan/rehabilitasi sarana sanitasi belum layak bersumber anggaran pemerintah, masy, CSR (pentahelix)
- Sanitasi mandiri
- Penerapan Perda/Perwali Limbah Domestik
- Monev dengan aplikasi RASAJAGA
- Memberikan feedback pd pihak terkait

DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR

LANGKAH STRATEGIS PEMERINTAH

BerAKHLAK

Regulasi Daerah

Penerapan Perda Kota Bogor.

Inovasi Digital

Aplikasi monitoring RASAJAGA.

Edukasi Warga

Pemicuan STBM berkelanjutan.

Intervensi Fisik

17.039 rumah terfasilitasi.

DOKUMENTASI KEGIATAN PERCEPATAN ODF DI KOTA BOGOR





Koordinasi tingkat Kecamatan, Kelurahan





Kegiatan Evaluasi rutin

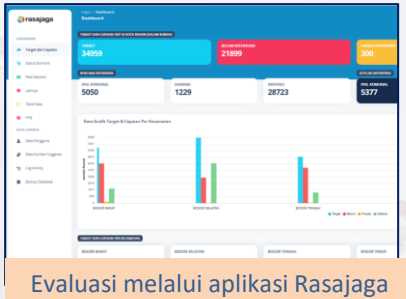

Evaluasi melalui aplikasi Rasajaga





Pemetaan titik Tangki Septik Komunal





Peningkatan Kapasitas Sanitarian Puskesmas dalam Proses Pemicuan STBM

DOKUMENTASI KEGIATAN PERCEPATAN ODF DI KOTA BOGOR







Pembinaan Kader STBM Kelurahan



Konseling penyakit berbasis Lingkungan



Pemicuan STBM di wilayah

DOKUMENTASI KEGIATAN PERCEPATAN ODF DI KOTA BOGOR









Promosi dan Kampanye STBM melalui media sosial dan siaran radio

DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR

BerAKHLAK

DOKUMENTASI KEGIATAN PERCEPATAN ODF DI KOTA BOGOR







Kegiatan Kantong Lober (Gerakan Peotongan Paralon Bersama)

DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR

Cepat . Empati . Responsif . Disiplin . Inovatif . Kolaboratif

BerAKHLAK

Peran Strategis Swasta

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP)



Pembangunan Fisik

Pembangunan sarana tangible seperti berupa tangki septik komunal atau individu.

Bantuan Material

Menyediakan bahan baku atau tangki septik fabrikasi yang dengan sesuai spesifikasi yang berlaku.

Adopsi Wilayah

Fokus intervensi untuk menuntaskan 100% Open Defecation Free (ODF) di satu Kelurahan.

DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR

Cepat . Empati . Responsif . Disiplin . Inovatif . Kolaboratif

Manfaat bagi Mitra

BerAKHLAK

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP)

Citra Perusahaan

Keterlibatan aktif dalam program TJSL memperkuat persepsi positif masyarakat terhadap reputasi perusahaan.

Publikasi Kolaborasi

Publikasi bersama antara pemerintah daerah dan mitra memperluas jangkauan informasi program serta menunjukkan transparansi pelaksanaan aksi sosial (CSR).

Dampak Lingkungan

Bantuan yang diberikan akan memberikan dampak peningkatan kualitas kesehatan lingkungan yang menyasar derajat kesehatan masyarakat seperti mencegah Penyakit yang Berbasis Lingkungan.

Laporan Kontribusi

Perusahaan memiliki dokumentasi sebagai bukti nyata peran serta perusahaan dalam program CSR di bidang lingkungan.

DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR

BerAKHLAK

TERIMA KASIH